

PROSEDUR PEMASUKAN DATA WAKTU LEMBUR DENGAN SISTEM *POIS* DI PT PERTAMINA GAS

Nafizah Puteri Juwairiah¹, Restu Jati Saputro², Anwar Mustofa

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia, (nafizah.puteri.juwairiah.an21@mhsw.pnj.ac.id)¹

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia, (restujati.saputro@bisnis.pnj.ac.id)²

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia, (anwar.mustofa@bisnis.pnj.ac.id)³

ABSTRACT : *In the era of technology, the advancement of technology and information has opened up new opportunities for companies to enhance efficiency in Human Resource Management. To continuously optimize operational management, PT Pertamina Gas is comprehensively committed to strengthening efficiency aspects, particularly in the Human Capital and Business Support sectors. Understanding the crucial role of these aspects in operational success, PT Pertamina Gas has introduced a revolutionary innovative system known as Pertagas Outsourcing Information System or POIS. POIS is not just an acronym for Pertagas Outsourcing Information System, but it is a leading solution designed with the primary goal of streamlining and simplifying the information management process related to the overtime work of partners or outsourced workers. This system serves as a solid foundation that supports operational effectiveness, especially in terms of reporting information for workers involved in routine overtime activities. The data collection method used in this research is interviews by posing questions related to the field being studied. The results of this research are related to the procedure of overtime filling through the POIS system*

Keywords: *Procedure; Overtime; POIS System.*

ABSTRAK : Di era teknologi ini, perkembangan teknologi dan informasi telah membuka peluang baru bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk terus mengoptimalkan manajemen operasional, PT Pertamina Gas berkomitmen secara menyeluruh untuk memperkuat aspek efisiensi, khususnya di sektor Human Capital dan Business Support. Memahami pentingnya peran kunci dari aspek-aspek ini dalam kesuksesan operasional, PT Pertamina Gas memperkenalkan sistem inovatif yang revolusioner, dikenal sebagai Pertagas *Outsourcing Information System* atau *POIS*. *POIS* bukan hanya singkatan dari Pertagas *Outsourcing Information System*, tetapi merupakan solusi terdepan yang dirancang dengan tujuan utama untuk merampingkan dan menyederhanakan proses pengelolaan informasi terkait kerja lembur mitra kerja atau pekerja *outsourcing*. Sistem ini berfungsi sebagai fondasi kokoh yang mendukung efektivitas operasional, terutama dalam hal pelaporan informasi pekerja yang terlibat dalam kegiatan lembur rutin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait bidang yang diteliti. Hasil penelitian ini berkaitan dengan tata cara pengisian lembur melalui sistem *POIS*.

Kata Kunci: *Prosedur; Lembur; Sistem POIS.*

PENDAHULUAN

Prosedur pengisian waktu lembur dalam sistem *POIS* melibatkan beberapa tahapan penting yang harus dilalui secara berurutan, yaitu *watcher*, verifikator, dan *leader*. Setiap tahapan ini memiliki peran yang spesifik dan saling berkaitan, sehingga sangat penting untuk mengikuti urutan tersebut guna memastikan bahwa proses pengisian dilakukan dengan baik dan tepat. Implementasi prosedur yang memadai merupakan kunci untuk menciptakan sistem yang efektif dalam pengelolaan waktu lembur melalui sistem *POIS*. Oleh karena itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh setiap karyawan. SOP ini memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses pengisian waktu lembur memahami langkah-langkah yang harus diambil, sehingga dapat menghasilkan proses yang konsisten, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam prosedur pengisian waktu lembur pada sistem *POIS*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam masalah-masalah yang terkait dengan implementasi dan pelaksanaan prosedur tersebut, dengan fokus pada bagaimana hambatan-hambatan ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pengisian. Dengan memahami kendala-kendala yang ada, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan prosedur, sehingga proses pengisian waktu lembur dapat dilakukan dengan lebih lancar dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Prosedur

Prosedur adalah serangkaian tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dan langkah yang memberikan instruksi rinci langkah demi langkah untuk mengatasi suatu persoalan atau menyelesaikan sebuah tugas (KBBI).

Lembur

Lembur merujuk pada aktivitas pekerjaan yang dilakukan di luar waktu kerja reguler, termasuk saat hari libur mingguan atau hari libur resmi yang ditetapkan pemerintah, serta waktu kerja yang melebihi batas standar 7 jam per hari dan 40 jam per minggu pada hari-hari kerja biasa. Memahami dan mengelola waktu kerja dengan baik adalah krusial untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan tetap terjaga (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2004).

Sistem

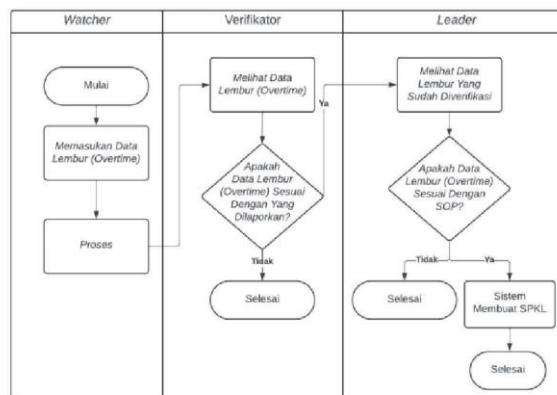
Sebuah sistem informasi dapat dipandang sebagai kumpulan prosedur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya, sistem informasi mencakup tiga elemen inti: perangkat lunak, perangkat keras, dan aspek manusia. Ketiga elemen ini saling terhubung dan mempengaruhi satu sama lain dalam operasional system (Hasan & Muhammad, 2020).

METODE RISET

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah wawancara, yang merupakan salah satu teknik dalam metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan responden.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berikut ini disajikan diagram alur yang mengilustrasikan prosedur pengisian waktu lembur dalam sistem POIS, berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh fungsi *general support* di PT Pertamina Gas. Diagram ini memberikan gambaran rinci mengenai langkah-langkah yang terlibat dalam proses tersebut, serta bagaimana berbagai tahapan diintegrasikan untuk memastikan kelancaran dan keakuratan pengisian waktu lembur.



Secara keseluruhan, sistem *POIS* memainkan peran penting dalam membangun lingkungan kerja yang fleksibel dan efektif. Sistem *POIS* mampu meningkatkan efisiensi operasional, memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, dan memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Semua ini mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih kreatif dan energik, di mana karyawan merasa lebih terlibat dan terdorong untuk mencapai sasaran bersama.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam penerapan sistem *POIS*. Kendala- kendala ini memerlukan perhatian untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu efektivitas sistem secara keseluruhan. Kendala – kendala pada sistem *POIS*:

1. Pengiriman data lembur dari mitra kerja melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Pengiriman data lembur yang dilakukan oleh mitra kerja yang melebihi batas waktu yang telah ditetapkan menunjukkan adanya masalah dalam manajemen dan pengelolaan aliran data. Batas waktu pengiriman data lembur biasanya ditetapkan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat diproses, dianalisis, dan digunakan dalam waktu yang tepat untuk mendukung keputusan operasional dan administratif.

2. Terjadi akumulasi data yang belum terverifikasi dalam sistem *POIS*, mengakibatkan penundaan dalam proses verifikasi.
Penumpukan data yang belum terverifikasi dalam sistem *POIS* mencerminkan adanya masalah dalam alur verifikasi data. Ketika data lembur dikirim ke sistem, proses verifikasi yang diperlukan untuk memastikan akurasi dan keabsahan data mungkin mengalami keterlambatan atau gangguan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti volume data yang tinggi, keterbatasan kapasitas sistem, atau kekurangan dalam sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi. Akibat dari penumpukan data yang belum terverifikasi ini adalah penundaan yang signifikan dalam proses verifikasi. Penundaan ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan informasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan manajerial dan operasional yang bergantung pada data tersebut. Keterlambatan dalam verifikasi juga berpotensi menambah beban kerja bagi tim verifikasi dan mempengaruhi efisiensi sistem secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pengisian waktu lembur dalam sistem *POIS* di kantor pusat PT Pertamina Gas telah berjalan dengan efektif. Proses ini dimulai dengan penginputan data oleh akun watcher. Setelah data berhasil dimasukkan ke dalam sistem *POIS*, tahap berikutnya adalah verifikasi, yang melibatkan dua jenis akun, yaitu akun verifikator dan akun leader. Setelah data melewati proses verifikasi, prosedur pengisian waktu lembur pada sistem *POIS* dianggap selesai. Pada sistem *POIS* masih terdapat beberapa kendala yang harus ditanggapi agar proses pengisian waktu lembur dapat terlasana dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, S., & Muhammad, N. (2020). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 5(1), 44–55.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (n.d.). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Keputusan.102 /MEN/VI/2004*.